

LAPORAN

Studio Akhir Arsitektur

Judul :

PERANCANGAN PERMUKIMAN VERTIKAL DI KELURAHAN PURUS

RW 06 (RT 03) dan RW 07 (RT 03,04,05)

Tema

Perumahan Perkotaan

Koordinator

Ir. Yadi Sumitra, MTP

Desy Aryanti, S.T, M.T

Pembimbing

Ir. Elfida Agus, M.T

Duddy Fajriansyah, S.T, M.T

Desy Aryanti, S.T, M.T

Disusun oleh :

Dayu Permana

1310015111042



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN

UNIVERSITAS BUNG HATTA

2018

KATA PENGANTAR



Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan HidayahNya sehingga penulisan laporan perancangan Studio Akhir Arsitektur dengan judul “Perancangan Permukiman Verikal di Kelurahan Purus RW06 (RT 03) dan RW 07 (RT 03,04,05). terselesaikan dengan baik. Penulis juga mengucapkan rasa terimah kasih kepada orang-orang yang berperan sehingga dapat terselesaikannya Studio Akhir Arsitektur, antara lain kepada :

1. Prof.Dr.Azwar Ananda, MA, selaku Rektor Universitas Bung Hatta.
2. Dr. Nengah Tela,ST. MSc selaku Dekan Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Bung Hatta.
3. Ir.Elfida Agus, M.T selaku Ketua Program Studi Arsitektr sekaligus dosen pembimbing I yang senantiasa membimbing, meluangkan banyak waktu, tenaga dan pikiran di dalam memberikan pengarahan pada penulisan laporan Seminar Arsitektur ini.
4. Desy Aryanti,S.T.,MA selaku dosen pembimbing II yang senantiasa membimbing, meluangkan banyak waktu, tenaga dan pikiran di dalam memberikan pengarahan pada penulisan laporan Seminar Arsitektur ini.
5. Duddy Fajriansyah,S.T.,MT selaku dosen pembimbing III yang senantiasa membimbing, meluangkan banyak waktu, tenaga dan pikiran di dalam memberikan pengarahan pada penulisan laporan Seminar Arsitektur ini.
6. Desy Aryanti,S.T.,MA selaku koordinator Studio Akhir Arsitektur, Program Studi Arsitektur.
7. Orang tua dan keluarga tercinta yang selalu memberikan dukungan secara moril dan material.

penulis menyadari, walaupun penyelesaian penulisan laporan perancangan arsitektur ini telah diusahakan semaksimal mungkin, namun tentu masih terdapat beberapa kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari Bapak/Ibuk, agar penulisan ini menjadi lebih sempurna dan sesuai dengan arahan-arahan yang Bapak/Ibuk berikan ketika dalam perkuliahan

Akhir kata penulis mengucapkan selamat membaca. Semoga dapat menambah pengetahuan ilmu yang bermanfaat bagi pembaca terutama penulis sendiri. Amin.

Wassalmualaikum warah matullahi wabarakatuh...

Padang, 31 Mei 2017

Penulis

Dayu Permana

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR GAMBAR	iii
DAFTAR TABEL	x
BAB I PENDAHULUAN	I - 1
1.1 Latar Belakang	I - 1
1.2 Rumusan Masalah	I - 1
1.2.1 Permasalahan Non – Arsitektur	I - 1
1.2.2 Permasalahan Arsitektur	I - 1
1.3 Tujuan	I - 1
1.4 Manfaat Penelitian	I - 1
1.5 Ruang Lingkup Pembahasan	I - 2
1.5.1 Ruang Lingkup Kawasan (Spasial)	I - 2
1.5.2 Ruang Lingkup Kegiatan (Substansial)	I - 2
1.6 Sistematika Penulisan	I - 2
1.7 Metode Penelitian	I - 3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	II - 1
2.1 Tinjauan Jurnal	II - 1
2.1.1 Jurnal 1	II - 1
2.1.2 Jurnal 2	II - 2
2.1.2 Jurnal 3	II - 4
2.2 Tinjauan Preseden	II -15
2.2.1 Preseden 1	II -15
2.2.2 Preseden 2	II -20
2.2.3 Preseden 3	II -23
2.3 Tinjauan Teori	II -28
BAB III DATA DAN ANALISA	III - 1
3.1 Data	III - 1
3.1.1 Data Makro	III - 1
3.1.2 Data Messo	III - 3
3.1.3 Data Mikro	III - 4

3.2 Analisa	III - 27
3.2.1 Analisa Tapak	III - 27
3.2.2 Analisa Bangunan	III - 30
BAB IV PENDEKATAN KONSEP PERANCANGAN	IV - 1
4.1 Konsep Tapak	IV - 1
4.1.1 Pendekatan konsep makro	IV - 1
4.1.2 Pendekatan konsep meso	IV - 1
4.1.3 Pendekatan konsep mikro	IV - 2
4.2 Pendekatan Konsep Tapak	IV - 2
4.3 Pendekatan Konsep Bangunan	IV - 5
BAB V PERANCANGAN TAPAK	V - 1
BAB VI PENUTUP	VI - 1
6.1 Kesimpulan	VI - 1
6.2 Saran	VI - 1

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1.Lokasi makro perencanaan	III-1
Gambar 3.2.Persentase luas pgunan lahan.....	III-3
Gambar 3.3.Lokasi messo perencanaan	III-5
Gambar 3.4.Lokasi mikro perencanaan	III-7
Gambar 3.5.Peta lokasi penelitian	III-10
Gambar 3.6.Tautan lingkungan	III-11
Gambar 3.7.Peta luas lokasi	III-12
Gambar 3.8.Arahan Zonasi.....	III-13
Gambar 3.9.Tabel ketentuan umum intensitas ruang	III-14
Gambar 3.10.Profil ruang	III-15
Gambar 3.11.Kondisi fisik alami.....	III-17
Gambar 3.12.Kondisi fisik buatan.....	III-17
Gambar 3.13.Kondisi sirkulasi	III-18
Gambar 3.14.Kondisi utilitas.....	III-19
Gambar 3.15.Kondisi View	III-19
Gambar 3.16.Kondisi bau.....	III-20
Gambar 3.15,Kondisi pencahayaan	III-20
Gambar 3.16.Kondisi Penghawaan	III-21
Gambar 3.19.Kondisi curah hujan.....	III-21
Gambar 3.20.Kegiatan interaksi dan bermain	III-24
Gambar 3.21.Pegadang berjualan dengan gerobak	III-25
Gambar 3.22.Pedagang kios/warung	III-25
Gambar 3.23.Kondisi tata bangunan	III-26
Gambar 3.24.Kondisi bangunan	III-28
Gambar 3.25.Kondisi bangunan tepi sungai.....	III-29
Gambar 3.26.Bangunan yang tidak memiliki akses	III-30
Gambar 3.27 Kondisi jalan lingkungan.....	III-31
Gambar 3.28.Pembuangan limbah tunggal	III-32
Gambar 3.29.Pembuangan drainase	III-33
Gambar 3.30 Sampah ang dibakar.....	III-33
Gambar 3.31 Sampah yang dibuang ke sungai	III-34
Gambar 3.32.Persentase keamanan proteksi kebakaran	III-34
Gambar 3.33.Analisa alam(pencahayaan).....	III-35
Gambar 3.34 Analisa alam(penyediaan kanopi)	III-36
Gambar 3.35.Analisa alam(penambahan vegetasi)	III-36
Gambar 3.36.Analisa alam(bukaan)	III-36
Gambar 3.37.Analisa alam(hujan).....	III-37
Gambar 3.38.Analisa alam (penyediaan vegetasi)	III-37
Gambar 3.39.Analisa alam (bak penampung)	III-38
Gambar 3.40.Analisa alam(penghawaan).....	III-38
Gambar 3.41.Analisa alam (debu).....	III-39
Gambar 3.42.Analisa alam (ventilasi silang).....	III-39
Gambar 3.43.Analisa alam(area sungai).....	III-40
Gambar 3.44 Analisa alam (sarana memancing).....	III-40
Gambar 3.45 Analisa alam (sarana taman).....	III-40
Gambar 3.46.Analisa manusia.....	III-41
Gambar 3.47 Analisa manusia(kebutuhan hunian).....	III-42
Gambar 3.48.Analisa manusia (kebutuhan ruang bekerja)	III-42
Gambar 3.49.Analisa manusia(Kebutuhan ruang interaksi).....	III-42
Gambar 3.50.Analisa masyarakat	III-43
Gambar 3.51.Analisa masyarakat(ruang indor).....	III-44
Gambar 3.52 Analisa masyarakat (ruang outdoor).....	III-44
Gambar 3.53.Analisa shell	III-44
Gambar 3.54.Analisa jaringan (jalan).....	III-46
Gambar 3.55.Analisa jaringan (penambahan jalan)	III-46

Gambar 3.56. Analisa jaringan (aplikasi street inlet)	III-47	Gambar 4.16. Layout tipe 28	IV-13
Gambar 3.57. Analisa jaringan (Parkir)	III-47	Gambar 4.17. layout tipe 36	IV-13
Gambar 3.58 Analisa jaringan utilitas	III-47	Gambar 4.18. layout tipe 42	IV-14
Gambar 3.59. Analisa jaringan utilitas (sampah)	III-48	Gambar 4.19. Konsep instalasi listrik	IV-14
Gambar 3.60. Analisa jaringan utilitas (keamanan kebakaran)	III-48	Gambar 4.20. Konsep air kotor dan air bersih	IV-15
Gambar 3.61. Hubungan hunian	III-56	Gambar 4.21. Konsep pemadam kebakaran	IV-15
Gambar 3.62. Hubungan ruang pekerjaan	III-56	Gambar 4.22. Konsep Struktur	IV-16
Gambar 3.63. Hubungan ruang masyarakat	III-56	Gambar 5.1. Site plan	V-1
Gambar 3.64. Hubungan ruang servis	III-56		
Gambar 3.65. Hubungan keseluruhan 1	III-57		
Gambar 3.66. Hubungan keseluruhan 2	III-58		
Gambar 3.67. Hubungan keseluruhan 3	III-59		
Gambar 3.68. Zoning	III-62		
Gambar 4.1. Konsep alam (ruang terbuka)	IV-3		
Gambar 4.2. Konsep zoning kebutuhan manusia	IV-3		
Gambar 4.3. Konsep kebutuhan masyarakat	IV-4		
Gambar 4.4 Konsep perlindungan	IV-4		
Gambar 4.5 Konsep sirkulasi	IV-5		
Gambar 4.6. Konsep entrance	IV-5		
Gambar 4.7 Konsep bentuk hunian	IV-6		
Gambar 4.8. Konsep bentuk ruang masyarakat	IV-7		
Gambar 4.9. Konsep bentuk balai pertunjukan	IV-8		
Gambar 4.10. Konsep bentuk ruang perdagangan	IV-9		
Gambar 4.11. Konsep bentuk tata bangunan	IV-10		
Gambar 4.12. Konsep amplop hunian	IV-12		
Gambar 4.13. Konsep amplop ruang masyarakat	IV-12		
Gambar 4.14. Konsep amplop ruang perdagangan	IV-12		
Gambar 4.15. Konsep amplop balai pertunjukan	IV-13		

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.Tinjauan jurnal 1.....	II-12	Tabel 3.21.Besaran ruang hunian	III-51
Tabel 2.2.Tinjauan jurnal 2.....	II-13	Tabel 3.22.Besaran ruang pekerjaan.....	III-52
Tabel 2.3.Tinjauan jurnal 3.....	II-14	Tabel 3.23.Besaran ruang sosial	III-53
Tabel 2.4.Analisa preseden 1.....	II-18	Tabel 3.24.Besaran ruang servis.....	III-53
Tabel 2.5.Analisa preseden 2.....	II-21	Tabel 3.25.Sifat ruang hunian.....	III-54
Tabel 2.6.Analisa preseden 3.....	II-24	Tabel 3.26.Sifat ruang pekerjaan.....	III-54
Tabel 2.7.Perbandingan preseden.....	II-26	Tabel 3.27.Sifat ruang sosial	III-54
Tabel 3.1.Kondisi geografis Kota Padang	III-2	Tabel 3.28.Sifat ruang servis	III-55
Tabel 3.2.Persentase luas daerah Kota Padang.....	III-3	Tabel 3.29.Matriks hunian.....	III-60
Tabel 3.3.Persentase penggunaan lahan Kota Padang.....	III-3	Tabel 3.30.Matriks pedagang	III-60
Tabel 3.4.Persentase luas penduduk Kota Padang	III-4	Tabel 3.31.Matriks ruang sosial	III-61
Tabel 3.5.Persentase jumlah rumah tangga Kota Padang.....	III-4	Tabel 3.32.Matriks ruang servis	III-61
Tabel 3.6.Luas daerah Padang Barat	III-6		
Tabel 3.7.Penggunaan lahan Padang Barat	III-7		
Tabel 3.8.Jumlah penduduk Kelurahan Purus	III-8		
Tabel 3.9.Jumlah KK Kelurahan Purus	III-9		
Tabel 3.10.Jumlah pekerjaan kelurahan Purus	III-9		
Tabel 3.11.Jumlah Penduduk RW06 dan 07	III-22		
Tabel 3.12.Jumlah KK RW06 dan 07	III-22		
Tabel 3.13.Jenis pekerjaan RW06 dan 07	III-22		
Tabel 3.14.Legalitas bangunan RW06 dan 07.....	III-23		
Tabel 3.15.Permasalahan legalitas.....	III-29		
Tabel 3.16.Analisa shell	III-45		
Tabel 3.17.Jenis kegiatan hunian.....	III-49		
Tabel 3.18.Jenis kegiatan pekerjaan	III-49		
Tabel 3.19.Jenis kegiatan sosial	III-50		
Tabel 3.20.Jenis kegiatan pengunjung.....	III-50		

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang.

Kota Padang merupakan Ibukota Sumatera Barat yang sangat berkembang pesat dan memiliki daya tarik dalam berbagai bidang. Perkembangan tersebut akhirnya berdampak pada laju pertumbuhan penduduk perkotaan yang mengundang kaum pendatang untuk bertempat tinggal didalamnya. Berdasarkan data BPS Kota Padang persentase pertumbuhan penduduk dalam 10 tahun terakhir yaitu 111,228 jiwa. jika jumlah tersebut menetap dan tinggal maka berdampak terhadap pemanfaatan lahan pada ruang kota dan jika tidak di arahkan akan menyebabkan ketidakaturan tata ruang kota dan menimbulkan berbagai permasalahan pada permukiman yang meliputi masalah kualitas lingkungan, kepadatan, legalitas serta kelayakan fisik dan non fisik bangunan. Menurut Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kota Padang berisikan tentang Rencana Kawasan Permukiman Perkotaan (RKP) Kota Padang terdapat 23 kelurahan teridentifikasi sebagai kawasan kumuh Kota Padang. Salah satu diantaranya adalah Kelurahan Purus Kecamatan Padang Barat dengan deskripsi kawasan secara geografis yang terletak pada daerah pantai dengan luas kelurahan mencapai 68 Ha yang terbagi menjadi 8 RW dan 23 RT. Memiliki jumlah penduduk sebanyak jiwa.7.685 jiwa.

Dari ke 8 RW tersebut, terdapat 7 RW yang diprioritaskan sebagai permukiman kumuh diantaranya ; RW06 (RT03) dan RW/07 (RT/03,RT/04 dan RT/05) yang terletak dekat dengan kawasan wisata, danau cimpago, sungai dan perdagangan/jasa dengan jumlah penduduk permukiman sebanyak jiwa yang didominasi oleh masyarakat bermata pencarian perdagangan dan jasa dengan identifikasi Permasalahan yang terjadi pada permukiman meliputi kondisi fisik dan non fisik yaitu terkait dengan kurangnya IMB dan kurangnya peraturan GSB, KDB, GSS serta permasalahan jaringan jalan, drainase, persampahan kebakaran dan juga minimnya fasilitas sarana. Umumnya permasalahan tersebut terdapat pada area tengah permukiman dan pada area pinggir sungai tak terkecuali masalah drainase, persampahan dan keamanan kebakaran, serta masalah sosial seperti membuang sampah dan limbah sembarangan.

Jika hal tersebut tidak ditangani maka akan menjadi masalah sosial yang sangat serius

sehingga perlu adanya penanganan. Berdasarkan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan perumahan rakyat NOMOR 02/PRT/M/2016 tentang peningkatan kualitas terhadap perumahan kumuh dan permukiman kumuh pasal 26 terkait pola penanganan, dalam hal lokasi yang memiliki kondisi klasifikasi kekumuhan lingkungan memiliki status tanah ilegal, maka pola penanganan yang dilakukan dengan permukiman kembali, yaitu dengan cara melakukan perancangan hunian permukiman secara vertikal, sehingga sisa lahan dapat dimanfaatkan untuk area terbuka hijau dan penyediaan ruang perdagangan kuliner dalam meningkatkan ekonomi masyarakat serta penyediaan sarana permukiman.

1.2 Rumusan Masalah.

1.2.1 Permasalahan Non-Arsitektur.

Bagaimana bentuk penyelesaian masalah non fisik pada kawasan permukiman.

1.2.2 Permasalahan Arsitektural.

- a. Apa bentuk perancangan permukiman dalam memanfaatkan potensi kawasan permukiman?
- b. Seperti apa konsep perancangan dalam memecahkan permasalahan kawasan permukiman ?
- c. Bagaimana bentuk perancangan yang dapat menintegrasikan permukiman dengan kawasan wisata dan perdagangan?

1.3 Tujuan.

1.3.1 Tujuan.

- a. Menyelesaikan masalah non fisik kawasan permukiman.
- b. Melakukan analisis bentuk perancangan permukiman berdasarkan permasalahan dan potensi kawasan permukiman.
- c. Membuat konsep perancangan yang sesuai dengan permasalahan pada permukiman.
- d. Melahirkan konsep perancangan permukiman yang memiliki integrasi pada lingkungan.

1.4 Manfaat Penelitian.

Adapun manfaat dari penelitian ini, diantaranya :

1. Manfaat bagi akademis.

Sebagai pedoman untuk meningkatkan pengetahuan terkait dengan tema perumahan dan permukiman perkotaan.

Sebagai pedoman dalam penyusunan perancangan/perencanaan arsitektur yang berkaitan dengan tema perumahan dan permukiman perkotaan.

2. Manfaat bagi pemerintah.

Sebagai perencanaan dalam menyikapi masalah perumahan dan permukiman perkotaan.

3. Manfaat bagi sosial masyarakat.

Sebagai pengetahuan dalam mengantisipasi masalah perumahan dan permukiman perkotaan.

1.5 Ruang Lingkup Pembahasan.

1.5.1 Ruang Lingkup Kawasan.

Lokasi site berada di area Wisata Pantai Kota Padang di Kelurahan Purus, Kecamatan Padang Barat, Kota Padang, Provinsi Sumatera Barat, Indonesia. Tepatnya di permukiman RW/06 (RT 03) dan RW 07 (RT/03,RT/04 dan RT/05). Luas tapak ± 4.5 Ha.

Dengan batasan

- 1) Sebelah utara berbatasan : Rimbo kaluang
- 2) Sebelah selatan berbatasan : jalan purus V
- 3) Sebelah barat berbatasan : Samudera Hindia
- 4) Sebelah timur berbatasan : Kelurahan padang pasir

1.5.2 Ruang Lingkup Kegiatan.

Lingkup kegiatan dalam penelitian ini adalah melakukan studi observasi langsung pada permukiman RW/06 (RT 03) dan RW 07 (RT/03,RT/04 dan RT/05) untuk mengamati kondisi kawasan permukiman dan mengumpulkan data permasalahan yang nantinya akan di analisa sehingga menghasilkan beberapa kriteria-kriteria desain dalam pemecahan masalah permukiman Kelurahan Purus permukiman RW/06 (RT 03) dan RW 07 (RT/03,RT/04 dan RT/05).

1.6 Sistematika.

1. BAB I PENDAHULUAN.

BAB ini menjelaskan uraian secara umum mengenai latar belakang permasalahan, perumusan masalah, tujuan dan manfaat, ruang lingkup, sistematika penulisan serta metode penelitian.

2. BAB II TINJAUAN LITERATUR.

BAB ini berisikan tentang jurnal penelitian, preden arsitektur dan teori yang berkaitan dengan tema Seminar arsitektur.

3. BAB III DATA DAN ANALISA

BAB III ini menjelaskan data primer yang di peroleh dari lapangan dan data sekunder yang Kemudian di analisa sehingga mendapatkan arahan desain sebagai dasar untuk membuat pendekatan konsep.

4. BAB IV PENDEKATAN KONSEP PERANCANAGAN

BAB IV ini menjelaskan konsep desain yang di peroleh dari data dan analisa site yang terdiri dari konsep tapak dan konsep bangunan.

5. BAB V PERENCANAAN TAPAK

BAB V ini berisikan hasil dari konsep tapak dan konsep bangunan yaitu berupa site plan.

1.7 Metode Penelitian.

